

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR PEMBELAJARAN PERMAINAN  
SEPAK BOLA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI DEMAKIJO 1,  
GODEAN, SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:**  
**ALWAN ABDURRAFI**  
**NIM 20604224005**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**



**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR PEMBELAJARAN PERMAINAN  
SEPAK BOLA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI DEMAKIJO 1  
GODEAN SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar  
Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

**Oleh:**  
**ALWAN ABDURRAFI**  
**NIM 20604224005**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2024**

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR PEMBELAJARAN PERMAINAN  
SEPAK BOLA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI DEMAKIJO 1  
GODEAN SLEMAN**

Oleh:  
Alwan Abdurrafi  
NIM: 20604224005

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Negeri Demakijo 1, sedangkan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dan sampel yang digunakan yaitu kelas V A sebanyak 21 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes. Analisis data menggunakan statistik deskriptif. Instrumen yang digunakan merupakan adopsi dari Daral Fauzi R, sehingga telah diuji tingkat validitas dan reliabilitas.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa keterampilan siswa SD Negeri Demakijo 1 pada indikator *dribbling* didominasi pada kategori “sangat baik” dan baik dengan nilai 43%, *short passed* didominasi pada kategori “kurang sekali” dengan nilai 90%, *throw in* didominasi pada kategori “baik” dengan nilai 67%, *running with the ball* pada kategori “baik” dengan nilai 38%, *heading* kategori “sangat baik” dengan nilai 90%, dan *shooting* kategori “sedang” dengan nilai 90%. Hasil penilaian mengenai keterampilan permainan sepak bola SD Negeri Demakijo 1 didapatkan bahwa sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “sangat baik” dengan persentase 0%. Sebanyak 1 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “baik” dengan persentase 5%. Sebanyak 18 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “sedang” dengan persentase 86%. Sebanyak 2 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “kurang” dengan persentase 10% dan sebanyak 0 peserta didik yang memiliki keterampilan sepak bola “kurang sekali” dengan persentase 0%.

Katakunci: Keterampilan, Sepak Bola, SD Negeri Demakijo.

**BASIC SKILL LEVEL OF FOOTBALL GAME LEARNING OF GRADE V  
STUDENTS OF DEMAKIJO 1 STATE ELEMENTARY SCHOOL GODEAN  
SLEMAN**

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the level of basic skills of playing soccer for fifth grade students of SD Negeri Demakijo 1.*

*This type of research is descriptive quantitative. The research population was all students of SD Negeri Demakijo 1, while the sampling used purposive sampling technique, and the sample used was class V A as many as 21 students. The instrument used was a test. Data analysis using descriptive statistics. The instrument used is an adoption from Daral Fauzi R, so it has been tested for validity and reliability.*

*The results of the study stated that the skills of Demakijo 1 Elementary School students in the dribbling indicator were dominated in the “very good” and good categories with a value of 43%, short passes were dominated in the “very poor” category with a value of 90%, throwing in was dominated in the “good” category with a value of 67%, running with the ball in the “good” category with a value of 38%, heading the “very good” category with a value of 90%, and shooting the “medium” category with a value of 90%. The results of the assessment of the soccer game skills of SD Negeri Demakjo 1 found that 0 students had “very good” soccer skills with a percentage of 0%. A total of 1 learner has “good” soccer skills with a percentage of 5%. A total of 18 students have “moderate” soccer skills with a percentage of 86%. A total of 2 learners have “poor” soccer skills with a percentage of 10% and as many as 0 learners have “very poor” soccer skills with a percentage of 0%.*

*Keywords: Skills, Football, Demakijo State Elementary School.*

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alwan Abdurrafi

NIM : 20604224005

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan

Judul Skripsi : Tingkat Keterampilan Dasar Pembelajaran Permainan

Sepak Bola Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo I

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penelitian karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024  
Yang Menyatakan,



Alwan Abdurrafi  
20604224005

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR PEMBELAJARAN PERMAINAN  
SEPAK BOLA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI DEMAKIJO 1**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**ALWAN ABDURRAFI**

**NIM : 20604224005**

Telah di setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal 26 Agustus 2024

Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.  
NIP. 196707011994121001

Dosen Pembimbing



Dr. Heri Yogo Prayadi, M.Or.  
NIP. 198005072023211014



**LEMBAR PENGESAHAN**




**TINGKAT KETERAMPILAN DASAR PEMBELAJARAN PERMAINAN  
SEPAK BOLA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI DEMAKIJO 1  
GODEAN SLEMAN**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

**ALWAN ABDURRAFI  
NIM: 20604224005**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal 19 September 2024

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. (Ketua Penguji)		24 - 9 - 2024
Dr. Putri Prastiwi Wulandari, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		24 - 9 - 2024
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. (Penguji Utama)		23 - 9 - 2024

Yogyakarta, 25 September 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan



Dr. Hedi Ardianto Hermawan, S.Pd., M.Or.  
NIP. 197702182008011002



## **PERSEMBAHAN**

Tugas Akhir Skripsi/TAS ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yaitu Bapak dan Ibu, dan seluruh keluarga besar ataupun teman dan saudara. serta semua pihak yang lain yang telah membantu dan tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul Tingkat Keterampilan Dasar Pembelajaran Permainan Sepak Bola Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1 Godean Sleman ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah memberikan kenyamanan fasilitas belajar di kampus UNY
2. Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
3. Dr. Hari Yulianto S.Pd., M.Kes. Selaku Koorprodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar yang telah memberikan ijin penelitian.
4. Dr. Heri Yogo Prayadi, M.Or. Selaku dosen pembimbing yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
5. Tangsi Sasmito, M.Pd. Selaku Kepala Sekolah SD Negeri Demakijo 1 yang telah memberikan izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Penelitian.
6. Siswa kelas V A SD Negeri Demakijo 1 yang telah bersedia untuk menjadi subjek penelitian.
7. Semua Pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan yang telah berikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 20 Agustus 2024

Penulis,



Alwan Abdurrafi

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	8
A. Kajian Teori .....	8
1. Hakikat Keterampilan Dasar .....	8
2. Hakikat Sepak Bola .....	10
3. Keterampilan Dasar Sepak Bola.....	12
4. Hakikat Kurikulum K13 .....	18
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Usia 10-12 Tahun .....	22
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir .....	26

BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Desain Penelitian .....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	27
D. Definisi Operasional Variabel .....	28
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	28
F. Teknik Analisis Data .....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian.....	33
1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian .....	33
2. Deskripsi Subjek Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian.....	33
C. Pembahasan .....	44
D. Keterbatasan Penelitian .....	49
BAB V PENUTUP.....	50
A. Simpulan.....	50
B. Implikasi .....	50
C. Saran .....	51
DAFTAR PUSTAKA .....	50
LAMPIRAN.....	52

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Inti (KI).....	21
Tabel 2. Kompetensi Dasar .....	21
Tabel 3. Tes Reliabilitasi dan Validasi .....	29
Tabel 4. Norma penilaian <i>Dribbling, Short Passed, Throw In, Running with The Ball, Heading, dan Shooting</i> dan Keterampilan sepak bola .....	32
Tabel 5. Norma Penilaian Seluruh Butir tes dan Keterampilan Sepak Bola.....	34
Tabel 6. Norma Penilaian Hasil Tes Keterampilan <i>Dribbling</i> .....	34
Tabel 7. Norma Penilaian Hasil Tes Keterampilan <i>Short Passed</i> .....	36
Tabel 8. Norma Penilaian Hasil Tes Keterampilan <i>Throw In</i> .....	37
Tabel 9. Norma Penilaian Hasil Tes Keterampilan <i>Running With The Ball</i> .....	38

## DAFTAR GAMBAR

halaman

Gambar 1. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan <i>Dribbling</i> .....	35
Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan <i>Short Passed</i> .....	37
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan <i>Throw In</i> .....	38
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan <i>Running With The Ball</i> .....	39
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan <i>Heading</i> .....	41
Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan <i>Shooting</i> .....	42
Gambar 7. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan Sepak Bola.....	43
Gambar 8. Pemanasan.....	68
Gambar 9. <i>Dribbling</i> .....	68
Gambar 10. Tes <i>Short Passed</i> .....	69
Gambar 11. Tes <i>Running With The Ball</i> .....	69
Gambar 12. Tes <i>Heading</i> .....	70
Gambar 13. Tes <i>Shooting At The Ball</i> .....	70
Gambar 14. Tes <i>Throw In</i> .....	71



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian .....	54
Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas VA SD Negeri Demakijo 1 .....	55
Lampiran 4. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepak Bola .....	56
Lampiran 5. Formulir Tes Keterampilan .....	60
Lampiran 6. Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola.....	61
Lampiran 7. Rekapitulasi Keterampilan Sepak Bola .....	67
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	68

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha untuk menyiapkan manusia melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Pemerintah senantiasa berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Upaya pemerintah seperti halnya melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yang selanjutnya dijelaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang meliputi Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan dan Standar Penilaian (PP No 19.2003).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Menurut Departemen Pendidikan Nasional, (2007, p.1) pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan (Suherman, 2015). Oleh karena itu, sudah selayaknya bila diberikan perhatian yang proporsional.

Sejalan dengan hal tersebut, pelaksanaan pendidikan PENJASORKES di sekolah seharusnya dilaksanakan secara efisien, efektif serta sesuai dengan kondisi fisik dan psikis anak.

Dalam dunia pendidikan, pendidikan jasmani mencakup beragam ruang lingkup. Terdapat berbagai jenis ruang lingkup, antara lain adalah olahraga atletik dan permainan. Cabang atletik tersebut antara lain yaitu lari, lempar, lompat, loncat dan cabang dari permainan antara lain sepak bola, bola basket, bola tangan dan lain-lain. Pada cabang permainan terdiri dari permainan individu dan permainan beregu. Pembelajaran pendidikan jasmani yang mengutamakan permainan beregu di antaranya adalah permainan sepak bola. Permainan sepak bola sangat cocok untuk para peserta didik di sekolah, dikarenakan gerak yang dilakukan pada permainan ini dapat merangsang pertumbuhan anak.

Permainan bola besar, seperti sepak bola, bola basket, dan bola voli, merupakan bagian penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar (Pambudi, 2013). Sepak bola, sebagai salah satu permainan beregu, dapat dimainkan oleh anak laki-laki maupun perempuan. Selain melibatkan aktivitas jasmani, permainan ini juga mendukung pembinaan mental, sosial, dan emosional secara serasi, selaras, dan seimbang. Dengan demikian, sepak bola mengandung unsur pendidikan yang menyeluruh dan berkontribusi pada pengembangan diri peserta didik.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang hadir dalam bentuk permainan yang di dalamnya terdapat beberapa keterampilan dasar

dalam bermain sepak bola. Dalam proses bermain sepak bola, keterampilan dasar yang baik dapat membentuk kerja sama dan kekompakan, meningkatkan kualitas permainan, dan meraih kemenangan. Keterampilan seperti menggiring, menendang, dan mengoper bola sangat penting untuk dikuasai agar tim dapat bermain secara efektif dan terorganisir.

Tingkat kemampuan dasar dalam permainan sepak bola ada beberapa macam, yaitu *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Dalam materi pembelajaran pendidikan jasmani, sepak bola merupakan salah satu materi yang wajib ada dalam pembelajaran. Karena selain mudah dipelajari, sepak bola merupakan salah satu olahraga yang murah dan disukai banyak orang, dari yang tua, muda, pria, dan wanita. Bahkan pada zaman sekarang ini, sepak bola tidak hanya menjadi dominasi pria, para wanita yang dikenal lembut pun mulai menyukai permainan yang mayoritas dimainkan oleh para kaum pria.

SD Negeri Demakijo 1 merupakan salah satu sekolah yang memasukkan materi sepak bola ke dalam materi pembelajaran Pendidikan Jasmani (PJOK). Pembelajaran sepak bola di SD Negeri Demakijo 1 sendiri belum sepenuhnya bisa dipahami dan dikuasai oleh para peserta didik. Hanya ada beberapa peserta didik saja yang pernah bermain sepak bola atau yang pernah mengikuti pelatihan sepak bola, sebelumnya akan lebih mudah dalam memahami materi sepak bola yang diberikan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran, khususnya pembelajaran sepak bola antara lain: faktor guru, faktor peserta didik, faktor materi pembelajaran, faktor sarana dan prasarana serta faktor olahraga dan strategi pembelajaran. Sarana dan prasarana sekolah sangat terbatas serta sekolah hanya mempunyai bola untuk menunjang materi pembelajaran pendidikan jasmani. Dikarenakan jumlah bola yang ada hanya sedikit dan jumlah peserta didik setiap kelas mencapai 20 orang, maka dalam pembagiannya sulit dilakukan sehingga pembelajaran menjadi tidak berjalan dengan baik. Selain itu, juga lapangan yang dimiliki sekolah tersebut cukup kecil untuk menampung jumlah peserta didik.

Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan yaitu sarana dan prasarana yang digunakan. Sarana dan prasarana perlu mendapatkan perhatian yang khusus dari pihak sekolah. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup dan baik akan menjadikan pembelajaran berjalan dengan efektif, seperti bola sepak, *cone* dan lain sebagainya akan lebih menunjang pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri Demakijo 1. Adapun sebagian kecil peserta didik yang kurang termotivasi untuk berolahraga, hal ini tentunya tidak sejalan dengan tujuan pendidikan jasmani. Tujuan utama pendidikan jasmani adalah agar peserta didik berinisiatif berolahraga guna meningkatkan kesehatan dan fisiknya sehat. Peneliti juga menemukan beberapa peserta didik beristirahat sebelum pembelajaran selesai.

Hal tersebut mengakibatkan pembelajaran menjadi kurang efektif dan materi tidak dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Masih kurang

sungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran, sebagian peserta didik ada yang belajar sebatas menendang bola, bahkan ada pula peserta didik yang asal-asalan dalam mengikuti pembelajaran seperti bermain sendiri, sehingga guru pun kurang dapat mengetahui seberapa besar tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola peserta didik.

Berdasarkan dari pengamatan sekilas yang dilakukan oleh peneliti pada peserta didik SD Negeri Demakijo 1, peserta didik belum mempunyai keterampilan dasar yang baik dalam bermain sepak bola. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian secara mendalam mengenai “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Tingkat keteterampilan dasar pembelajaran permainan sepak bola pada peserta didik kelas V di SD Negeri Demakijo 1 masih belum diketahui.
2. Peserta didik lebih suka pembelajaran langsung permainan sepak bola tanpa belajar dasar bermain sepak bola terlebih dahulu.
3. Sarana dan prasarana sekolah terbatas sehingga menghambat keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepak bola di SD Negeri Demakijo 1.



### **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak Bola Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu: “Seberapa baik keterampilan dasar bermain sepak bola peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Godean Sleman?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 Godean Sleman.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat ke berbagai pihak baik secara teoretis maupun praktis, manfaat tersebut sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1

- b. Sebagai acuan dijadikan referensi dalam melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat keterampilan gerak dasar sepak bola peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peserta didik sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain sepak bola.
- b. Bagi guru Pendidikan Jasmani sebagai pertimbangan dalam memberikan materi pembelajaran penjasorkes dengan materi bola besar khususnya sepak bola.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

#### **1. Hakikat Keterampilan Dasar**

Menurut Kuswoyo (2018, p. 7) keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dan tingkat keterampilan. Keterampilan gerak dasar ini disesuaikan dengan kebutuhannya yang khas yang diterapkan dalam setiap cabang olahraga. Sedangkan Elpira (2020, p. 20) menyatakan keterampilan (*skill*) merupakan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan mudah dan cermat. Istilah terampil juga diartikan sebagai suatu perbuatan atau tugas, dan sebagai indikator dari suatu tingkat kemahiran.

Istilah terampil digunakan untuk menggambarkan berbagai tingkat kemampuan seseorang yang beragam. Menurut (Susilawati, 2019) menyatakan bahwa keterampilan adalah tingkat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan adaptasi diri. Seseorang dikatakan terampil jika kegiatan yang dilakukannya ditandai dengan kemampuannya menghasilkan sesuatu yang berkualitas (cepat atau cermat).

Menurut Hanief (2015, p. 61), pada dasarnya gerak dasar manusia terdiri dari jalan, lari, lompat, dan lempar. Keterampilan gerak dasar ini merupakan fondasi penting bagi perkembangan motorik seseorang. Lebih lanjut, Hanief (2015, p. 62) menjelaskan bahwa keterampilan gerak dasar

meliputi keterampilan lokomotor, keterampilan nonlokomotor, dan keterampilan manipulatif. Keterampilan lokomotor mencakup gerakan yang memindahkan tubuh dari satu tempat ke tempat lain, seperti berjalan dan berlari. Keterampilan nonlokomotor melibatkan gerakan yang tidak berpindah tempat, seperti membungkuk, memutar, dan merentangkan tubuh. Sementara itu, keterampilan manipulatif berkaitan dengan kemampuan mengontrol objek, seperti melempar, menangkap, dan menendang.

#### 1) Gerak Locomotor

Gerak lokomotor adalah keterampilan tubuh untuk bergerak atau berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Contohnya: lari, lompat, loncat, jingkat, menderap, *sliding*, *skipping*, *rolling*, dan memanjat.

#### 2) Gerak Nonlokomotor

Gerak nonlokomotor adalah keterampilan tubuh untuk bergerak pada porosnya atau tanpa berpindah tempat. Contohnya: meregangkan otot, memutar dan berputar, mengayunkan kaki, bergantung, menarik, dan mendorong.

#### 3) Gerak Manipulatif

Gerak manipulatif adalah keterampilan anak untuk menggunakan benda atau alat dari luar dirinya. Contohnya: melempar, menangkap, memukul bola, memukul dengan raket, menggiring bola (baik tangan atau kaki), dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah tingkat keberhasilan yang konsisten dari seseorang untuk mencapai tujuan secara efisien, efektif, yang diinginkan, ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, koordinasi yang baik dan penyesuaian seseorang dalam suatu kegiatan secara cepat dan tepat. Keterampilan dasar meliputi: keterampilan lokomotor, keterampilan nonlokomotor, dan keterampilan manipulatif.

## **2. Hakikat Sepak Bola**

### **a. Hakikat Sepak Bola Secara Umum**

Sepak bola adalah salah satu olahraga yang diberikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar. Sepak bola merupakan cabang olahraga permainan yang pelaksanaannya dilakukan oleh 2 kesebelasan atau 2 tim. Jumlah pemain yang bertanding setiap tim 11 orang termasuk penjaga gawang. Dalam memainkan sepak bola, setiap pemain diperbolehkan menggunakan seluruh anggota badan, kecuali tangan dan lengan. Hanya penjaga gawang yang diperbolehkan menangkap bola dengan tangan, namun hal tersebut dilakukan hanya dalam kotak penalti. Sepak bola merupakan permainan beregu yang tiap regunya terdiri tersebut 11 pemain. Biasanya, sepak bola dimainkan dalam dua babak (2x45 menit) dengan waktu istirahat 15 menit di antara dua babak tersebut. Mencetak gol ke gawang lawan merupakan tujuan dari setiap kesebelasan dinyatakan menang apabila dapat mencetak gol lebih banyak daripada lawannya ketika waktu berakhir Muhajir (2013, p. 5).

Menurut Cross (2013, p. 4) menyatakan bahwa “*Football is one of the most difficult games to learn and master. The range of skills and techniques required, using almost every part of the body, to control and move the ball through a 360-degree spectrum of possibilities, under regular pressure from opponents*”. Sepak bola adalah olahraga bola besar dimana kedua tim berusaha mencetak gol ke gawang lawan untuk memperoleh kemenangan Nicholls & Sintonen (2018, p. 3).

Sepak bola merupakan permainan beregu dimana setiap pemain mempunyai posisinya masing-masing, seperti penjaga gawang (*goalkeeper*), pemain bertahan (*defender*), pemain tengah (*midfielder*) dan pemain menyerang (*forward*). Permainan sepak bola modern saat ini lebih mengutamakan permainan secara menyeluruh yang melibatkan semua pemain di dalamnya.

Sepak bola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola Irianto (2010, p. 3). Luxbacher (2011, p. 2) menjelaskan bahwa sepak bola dimainkan dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan sebuah gawang dan mencoba menjebol gawang lawan. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan tangan. Hampir seluruh permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang



dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, baik dengan kaki maupun tangan. Jenis permainan ini bertujuan untuk menguasai bola dan memasukkan ke dalam gawang lawannya sebanyak mungkin dan berusaha mematahkan serangan lawan untuk melindungi atau menjaga gawangnya agar tidak kemasukan bola.

### **3. Keterampilan Dasar Sepak Bola**

Menurut Lee dalam Murti (2017, p. 6) mengemukakan bahwa keterampilan bermain sepak bola yaitu kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu dalam bermain sepak bola yang diukur dengan tes keterampilan bermain sepak bola. Sedangkan menurut Lutan dalam Kuswoyo (2018, p. 7) menjelaskan bahwa keterampilan dipandang sebagai satu perbuatan atau tugas, dan lainnya sebagai sebuah indikator dan tingkat keterampilan. Keterampilan gerak dasar ini disesuaikan dengan kebutuhannya yang khas yang diterapkan dalam setiap cabang olahraga. Menurut Muhajir (2007, p. 3-4) bahwa keterampilan umum sepak bola yang harus dikuasai oleh seorang pemain sepak bola yaitu keterampilan gerakan tanpa bola (berlari, melompat, meloncat, dan gerak tipu), dan teknik dengan bola (menendang, menahan, menyundul, lemparan ke dalam, dan keterampilan penjaga gawang) sehingga keterampilan tersebut dijabarkan sebagai berikut:

#### **a. Keterampilan Gerakan Tanpa Bola (Keterampilan Badan)**

Keterampilan badan merupakan cara penguasaan gerak tubuh dalam permainan, keterampilan dibagi menjadi 3 yaitu:

### 1) Keterampilan Berlari

Menurut Muhajir (2007, p. 4), cara berlari dalam permainan sepak bola mempunyai teknik tersendiri. Hal ini disebabkan berlari dalam sepak bola mengutamakan lari cepat 5-10 meter, dengan *start* yang eksplosif. Gerakan awal yang eksplosif ini memang diperlukan agar pemain dapat lebih awal bergerak untuk mengejar bola atau untuk terlebih dahulu sampai ke tempat kosong agar dapat menerima operan bola.

### 2) Keterampilan Melompat dan Meloncat

Melompat dalam permainan sepak bola terutama bertujuan untuk menyundul bola, untuk mencapai tinggi lompatan yang maksimal yaitu dengan melakukan lompatan yang vertikal atau tegak lurus Muhajir (2007, p. 4).

### 3) Keterampilan Gerakan Tipu Badan Tanpa Bola Atau Gerak Tipu Badan

Gerak tipu merupakan gerakan yang sangat diperlukan dalam bermain sepak bola. Hal ini dikarenakan dalam bermain sepak bola, pemain diharapkan mampu melewati pemain lawan, menerobos pertahanan lawan dengan berbagai gerakan tipu. Menurut Muhajir (2007, p. 4), gerakan tipuan ini merupakan gerakan yang penuh kejutan yang bertujuan untuk mengelabui lawan.

## **b. Latihan Keterampilan Dengan Bola**

### 1) Keterampilan Menendang Bola (*Kicking*)

Menendang merupakan keterampilan dasar yang benar-benar harus dikuasai oleh pemain sepak bola, karena pada dasarnya sepak bola merupakan permainan yang dominan menggunakan kaki. Izovska, *et al* dalam Bahtra (2022, p. 125) menjelaskan bahwa menendang merupakan keterampilan permainan sepak bola yang paling mendasar. Sedangkan Scheneumann dalam Bahtra (2022, p. 125) menyatakan bahwa menendang bola ke arah gawang adalah tujuan sepak bola untuk mencetak gol. Rahmani (2014, p. 100) menyatakan bahwa menendang bola bertujuan untuk melakukan *passing* bola kepada teman satu tim yang kemudian dilanjutkan dengan berusaha memasukkan bola ke dalam gawang. Menurut Muhajir (2007, p. 3-4) teknik menendang bola terdapat beberapa cara melakukannya, yaitu sebagai berikut:

- a) Menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam (*inside-foot*).
- b) Menggunakan punggung kaki (*instep-foot*).
- c) Menggunakan punggung kaki bagian dalam (*inside-instep*).
- d) Menggunakan punggung kaki bagian luar (*outside-instep*).

### 2) Keterampilan Menggiring Bola

Teknik menggiring bola merupakan salah satu dari teknik yang harus dikuasai dengan baik, benar, dan tenang. Menurut Rahmani (2014, p. 101) menggiring bola sama seperti melakukan tendangan pendek, namun bola berada dekat dengan kaki. Selain itu, (Corrêa *et al.*,

2016) menjelaskan bahwa menggiring bola merupakan keterampilan motorik yang paling terkait dengan seni, keindahan, kreativitas, dan improvisasi. Menurut Bahtra (2022, p. 122) teknik menggiring bola terdapat beberapa cara melakukannya, yaitu sebagai berikut:

- a) Menggiring bola menggunakan kaki bagian dalam
- b) Menggiring bola menggunakan kaki bagian luar
- c) Menggiring bola menggunakan punggung kaki.

### 3) Menyundul Bola

Menyundul bola hakikatnya memainkan bola menggunakan kepala. Menurut (Taylor, 2016) *heading* merupakan teknik yang sangat diperlukan yang memberikan pelengkap yang efektif untuk bermain dengan kaki. Menurut Rahmani (2014, p. 101) teknik ini digunakan untuk mengarahkan bola dengan kepala tujuannya untuk memasukan bola ke dalam gawang atau menghindarkan gawang dari kemasukan bola yang dioper lawan. Sedangkan Sucipto (2000, p. 32) menyatakan bahwa tujuan menyundul bola dalam permainan sepak bola adalah untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Lebih lanjut, Sucipto menyatakan bahwa keterampilan menyundul bola yaitu sebagai berikut:

- a) Menyundul bola dengan berdiri (*jump header*).
- b) Menyundul bola dengan meloncat (*drive header*)

#### 4) Keterampilan Untuk Penjaga Gawang

Dalam permainan sepak bola posisi penjaga gawang adalah posisi yang sangat vital. (Priambodo *et al.*, 2018), menyatakan bahwa penjaga gawang bertugas mengamankan bola yang akan masuk ke dalam gawangnya dengan cara apapun. Penjaga gawang harus siap menerima bola dari jarak manapun baik jarak dekat ataupun jarak yang jauh, dan dari arah manapun baik kanan ataupun dari kiri (Rusmani, 2017). Menjaga gawang merupakan pertahanan yang paling terakhir dalam permainan sepak bola Sucipto (2000, p. 38). Lebih lanjut, Sucipto menyatakan bahwa teknik penjaga gawang yaitu sebagai berikut:

- a) Menangkap bola yang bergulir ke tanah.
- b) Menangkap bola setinggi perut.
- c) Mengentip bola tinggi melalui atas gawang.
- d) Menangkap bola setinggi dada.

#### 5) Keterampilan Lemparan Ke Dalam (*Throw In*)

Faizin & Hariadi (2019, p. 102) menyatakan bahwa dalam gerakan melempar terdapat otot-otot bagian atas yang sangat penting antara lain otot punggung atas, otot *trapesius*, otot *pektoralis* bagian atas, otot *deltoideus*, otot *trisep*, serta otot-otot pada lengan dan pergelangan tangan. Lemparan ke dalam merupakan satu-satunya teknik dalam permainan sepak bola yang dimainkan dengan lengan (Aditya, 2016). Sucipto (2000, p. 36) menyatakan bahwa teknik lemparan ke dalam yaitu sebagai berikut:

- a) Lemparan ke dalam tanpa awalan.
- b) Lemparan ke dalam dengan awalan.
- 6) Teknik Menahan/Menghentikan Bola (*Receiving/ Controlling The Ball*)

Menghentikan bola merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh pemain sepak bola. Menurut (FIFA, 2015), menguasai kontrol dengan semua permukaan kontak sangat penting, tidak hanya mengontrol bola sendiri, tetapi juga mampu melindungi bola sehingga pemain dapat menggunakannya untuk menyerang (operan, menembak, *crossing, volley, dribbling*). Bahtra (2022, p. 109) mengatakan bahwa di kebanyakan situasi, lebih baik menggunakan kaki (bagian dalam) untuk menerima dan mengontrol bola. Sedangkan Rahmani (2014, p. 101) menyatakan bahwa teknik mengontrol bola atau menghentikan bola adalah teknik yang penting untuk pemain dapat mengatur tempo permainan. Dari keseluruhan bagian tubuh yang digunakan untuk menghentikan bola. Menurut Muhajir (2004, p. 25-26) teknik menahan bola yaitu sebagai berikut:

- a) Menahan bola menyusur tanah

Menahan bola dapat menggunakan kaki bagian dalam, dan menggunakan telapak kaki.

- b) Menahan Bola Memantul

Menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar, punggung kaki, telapak kaki, dan menggunakan perut.

c) Menahan Bola di Udara

Dapat menggunakan kaki bagian dalam, menggunakan kaki bagian luar, menggunakan paha, menggunakan kepala, dan menggunakan punggung kaki.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan dasar sudah bisa digunakan sebagai landasan utama untuk menampilkan keterampilan dasar bermain sepak bola yang baik. Sehingga pada saat, keterampilan dapat bermanfaat dan akan berjalan dengan efektif. Dalam kaitannya dengan sepak bola, keterampilan harus dikembangkan untuk mengumpan, menyundul, menggiring, melindungi dan menendang bola. Keterampilan dasar sepak bola yang baik sangat penting untuk dapat bermain sepak bola yang baik. Baik dengan teknik sepak bola yang terdapat dua hal yaitu teknik menggunakan bola dan teknik tanpa bola, sehingga teknik tersebut harus benar-benar dikuasai oleh setiap peserta didik.

#### **4. Hakikat Kurikulum K13**

##### **a. Definisi Kurikulum K13**

Kurikulum sangat populer di kalangan pendidikan, kurikulum dibentuk oleh pemerintah untuk membantu berjalannya pendidikan suatu negara, dengan adanya kurikulum maka pembelajaran di sekolah dapat terstruktur dengan baik dan memberikan kemudahan guru dan peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung di sekolah. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 19,

kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta metode yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Beberapa pengertian kurikulum 2013 di antaranya, Kurikulum 2013 merupakan pengembangan kurikulum sebelumnya untuk merespons berbagai tantangan-tantangan internal dan eksternal Rusman (2015, p. 85).

Menurut Fadilah (2014, p. 16) Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang meningkatkan dan menyeimbangkan *soft skill* dan *hard skill* yang meliputi aspek kompetensi sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.

Menurut Sutarto (2015, p. 45) bahwa titik fokus utama dalam program sekolah adalah kurikulum. Secara alami, sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, kurikulum secara berkala harus dievaluasi ulang agar dapat mengakomodasi kebutuhan pelanggan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disusun oleh pemerintah dan digunakan sebagai pedoman atau dikembangkan oleh tenaga pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran di sekolah, dengan tujuan untuk mencapai target pendidikan yang telah ditetapkan.

#### **b. Tujuan Kurikulum K13**

Tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga



negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum ini juga diharapkan mampu membentuk generasi yang berpikir kritis dan memiliki keterampilan abad 21 yang diperlukan untuk bersaing di tingkat global. Widyastono (2014, p. 131).

Setiap pendidikan pasti mempunyai tujuan yang harus dicapai begitu juga dengan pengadaan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, setiap kurikulum yang ditetapkan pemerintah mempunyai tujuan yang harus dicapai tujuan penting dalam setiap kurikulum atau pendidikan yang diadakan baik oleh guru maupun kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah, karena tujuannya adalah mengarahkan seluruh kegiatan sesuai dengan pelaksanaan yang ditentukan oleh pihak penyelenggara.

**c. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)**

Dalam mengembangkan materi pendidikan jasmani terdapat kompetensi inti, kompetensi dasar yang menjadi landasan untuk mengembangkan materi pokok. Menurut Suherman, et al (2020, p.114) ada dua aspek yang perlu diperhatikan. Pertama, adalah masalah aspek, ruang lingkup, atau cakupan dari standar kompetensi. Aspek, ruang lingkup, atau cakupan kompetensi inti ini mengacu pada domain yang tercakup dalam pendidikan jasmani,. Adapun KI dan KD yang terdapat dalam pembelajaran pendidikan jasmani antara lain yaitu :

Tabel 1. Kompetensi Inti (KI)

No	Kompetensi Inti (KI)
1	Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3	Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4	Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis dan dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tabel 2. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
3.1 Memahami kombinasi gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh ruang, usaha dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional	<p>3.1.1 Menganalisis gerak dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam</p> <p>3.1.2 Mendiskripsikan gerak dasar menggiring bola menggunakan punggung kaki</p> <p>3.1.3 Membandingkan gerakan dasar menggiring bola dengan kaki bagian dalam dengan menggiring bola menggunakan punggung kaki</p>
4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif sesuai dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	<p>4.1.1 Mempraktikkan gerak dasar menggiring bola dengan kaki bagian</p> <p>4.1.2 Mempraktikkan gerak dasar menggiring bolamenggunakan punggung kaki Mengevaluasi gerak dasar menggiring bola</p>

## 5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Usia 10-12 Tahun

### a. Sepak Bola Untuk Anak SD Usia 10-12 Tahun

Adapun mengenai peraturan sepak bola harus disesuaikan pula dengan kondisi tumbuh kembang anak usia sekolah dasar, sebagai bahan acuan dapat dilihat dalam buku pedoman peraturan sepak bola peserta didik sekolah dasar Depdiknas (2005, p. 132) dalam Sampurno Lego Wibowo (2010, p. 16), dikemukakan tentang peraturan tersebut:

- 1) Ukuran lapangan 27,5 m x 18,3 m.
- 2) Tiang gawang lebar 3,6 m, tinggi 1,8 m.
- 3) Lama pertandingan 2x15 menit.
- 4) Bola yang digunakan adalah ukuran 4.
- 5) Jumlah pemain dalam satu tim adalah 7 orang pemain (5 pemain inti dan 2 pemain cadangan).
- 6) Sistem pertandingan adalah 5 lawan 5 pemain dari masing-masing tim.
- 7) Tidak ada tendangan sudut.
- 8) Bola keluar dilakukan lemparan ke dalam.
- 9) Tidak ada *offside*.
- 10) Semua tendangan bebas tidak boleh langsung ke arah gawang.
- 11) Penalti dilakukan seperti *major league soccer* (dari tengah lapangan, sampai dengan gol hanya dibolehkan dua kali sentuhan).
- 12) Pergantian pemain *rolling play*.

- 13) Bila terjadi *draw* diadakan *sudden death*, bila masih *draw* diadakan adu tendangan penalti.
- 14) Peraturan lain seperti sepak bola pada umumnya.

Sedangkan menurut Kemendiknas (2010, p. 124-125) dalam Dwi Wahyu Utomo (2011, p. 21) menjelaskan bahwa hakikat sepak bola untuk anak usia 10-12 tahun adalah:

- 1) Jumlah pemain tiap regu 7 anak.
- 2) Waktu pertandingan 2x20 menit.
- 3) Ukuran lapangan Panjang: 60 meter, Lebar : 40 meter.
- 4) Ukuran gawang Tinggi: 2 meter, Lebar: 5 meter.
- 5) Titik penalti 9 meter dari gawang.

#### **b. Perkembangan Fisik**

Pada masa ini peningkatan berat badan anak lebih banyak dari pada panjang badan. Kaki dan tangan menjadi lebih panjang, dada dan panggul lebih besar. Menurut Lumintuarso (2020, p. 10) bahwa anak-anak akan mengalami pertumbuhan pesat (*growth spurt*) pada usia 10-13 tahun bagi anak perempuan kemudian 12-15 tahun bagi anak laki-laki.

#### **c. Perkembangan Motorik**

(Istiqomah & Suyadi, 2019) pada usia sekolah, perkembangan motorik anak lebih halus, lebih sempurna, dan terkoordinasi dengan baik, seiring dengan bertambahnya berat dan kekuatan badan anak. Anak-anak terlihat sudah mampu mengontrol dan mengoordinasikan

gerakan anggota tubuhnya seperti menggerakkan tangan dan kaki dengan baik. Otot-otot tangan dan kakinya sudah mulai kuat, sehingga berbagai aktivitas fisik seperti menendang, melompat, melempar, menangkap dan berlari dapat dilakukan secara lebih akurat dan cepat.

Pada usia 10-12 tahun, anak-anak mulai memperlihatkan ketrampilan-ketrampilan manipulatif menyerupai kemampuan-kemampuan orang dewasa. Anak-anak mengembangkan kemampuan melakukan permainan (*game*) dengan peraturan, sebab mereka sudah dapat memahami dan menaati aturan-aturan suatu permainan. Partisipasi diberbagai cabang olahraga, dapat memberikan konsekuensi positif, latihan dan kesempatan untuk belajar bersaing, meningkatkan harga diri (*self-esteem*), dan memperluas pergaulan dan persahabatan dengan teman-teman sebaya.

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Manfaat dari penelitian yang relevan, yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yudesta Erfayliana, Oktaria Kusumawati (2020) yang berjudul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola Peserta Didik Kelas Atas Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tingkat keterampilan dasar dalam permainan sepak bola peserta didik kelas atas Sekolah Dasar Negeri 1 Blitarejo. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah peserta

didik sejumlah 30 peserta didik SD Negeri 1 Blitarejo. Pelaksanaan pengambilan data dilakukan di lapangan sepak bola SD N 1 Blitarejo. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan dasar sepak bola untuk anak usia 10-12 tahun dari. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola Peserta didik Kelas Atas Sekolah Dasar Negeri 1 Blitarejo bahwa kategori baik sekali 0 peserta didik atau sebesar 0%; kategori baik 2 peserta didik (7%) kategori sedang 17 peserta didik atau sebesar 56%; kategori kurang 11 peserta didik (37%) dan kategori kurang sekali 0 peserta didik (0%).

2. Penelitian milik Sempurno Lego Wibowo (2010) yang berjudul “Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola Siswa Kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola siswa kelas VI Negeri Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putra kelas VI SD Negeri Condongcatur Depok Sleman tahun ajaran 2010/2011. Sampel yang digunakan adalah seluruh populasi sebanyak 31 siswa putra. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun dari Daral Fauzi R (2009), yang meliputi 6 butir tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun: *dribbling*, *passing* bawah, lemparan ke dalam, berlari dengan bola, heading dengan bola, tendangan ke gawang dengan bola. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitiannya tidak ada siswa yang masuk kategori baik sekali atau sebesar 0 %, kategori baik sebanyak 14 siswa atau sebesar 45,161

%, kategori sedang sebanyak 15 siswa atau sebesar 48,387 %, kategori kurang sebanyak 2 siswa atau sebesar 6,452 % dan tidak terdapat siswa putra kelas VI yang masuk ke dalam kategori kurang sekali.

### **C. Kerangka Berfikir**

Sepak bola adalah permainan tim yang memainkan dan memperebutkan bola diantara para pemain dengan tujuan dapat memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim yang memasukan bola ke gawang lawan lebih banyak dari kemasukan bola di gawang sendiri.

Untuk dapat memenangkan permainan sepak bola, maka pemain harus menguasai kemampuan dasar keterampilan bermain sepak bola. Teknik dan keterampilan akan mendukung permainan individu yang baik, sehingga pada saat permainan sesungguhnya berlangsung maka pemain yang tampil maksimal akan memudahkan kerja sama tim, baik saat bertahan maupun menyerang. Tingkat kemampuan dasar dalam permainan sepak bola ada beberapa macam seperti: *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), dan *dribbling* (menggiring bola). Penelitian ini membahas tentang tingkat keterampilan dasar bermain sepak bola peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1. Tes keterampilan dasar sepak bola peserta didik kelas V diukur dengan tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Widodo dan Mukhtar dalam Samsu (2017, p. 66) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, melainkan lebih pada menggambarkan “apa adanya” suatu gejala, variabel, atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen tes keterampilan.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Demakijo 1 tepatnya di Modinan, Banyuraden, Gamping. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan 12 Agustus 2024.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Haryanti (2021, p. 34) populasi merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah atau objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa di SD Negeri Demakijo 1. Adapun pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2010:62). Dari pertimbangan tersebut, maka dalam penelitian ini subjek penelitian yaitu kelas V A SD Negeri Demakijo 1 dengan jumlah 21 siswa.



#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan bermain sepak bola peserta didik kelas V di SD Negeri Demakijo 1. Sugiyono dalam Nikmatur (2017, p. 66) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan gerak dasar sepak bola. Keterampilan bermain sepak bola dalam penelitian ini adalah peserta didik melakukan tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun yang meliputi enam butir tes keterampilan, yaitu: *dribbling, short passed, throw in, running with the ball, heading the ball, and shooting at the ball.*

#### **E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini menerapkan instrumen yang sudah ada yang berasal dari Skripsi yang berjudul “tingkat keterampilan bermain sepak bola” karya Hidayat Hikmah Hartanto. Instrumen yang dimaksud adalah tes keterampilan sepak bola usia 10- 12 tahun yang disusun oleh Fauzi (2009, p. 9-17) dan diterbitkan oleh Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretarian Jendral Departemen Pendidikan Nasioal. Adapun reliabilitas dan validitas dari tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Tes Reliabilitasi dan Validasi

No	Instrumen Penelitian	Reliabilitas	Validasi
1.	Tes <i>Dribbling</i>	0,61	0,72
2.	Tes <i>Short Passed</i>	0,69	0,66
3.	Tes <i>Throw in</i>	0,65	0,78
4.	Tes <i>Running With The Ball</i>	0,79	0,75
5.	Tes <i>Heading The Ball</i>	0,74	0,80
6.	Tes <i>Shooting At The Ball</i>	0,76	0,82

Sumber: Fauzi (2009, p. 4)

Adapun petunjuk pelaksanaan tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun “Daral Fauzi R” yaitu sebagai berikut:

**a. Petunjuk Pelaksanaan Tes**

- 1) Sebelum melakukan tes, testi melakukan pemanasan selama 5-10 menit.
- 2) Sebelum pelaksanaan tes, tidak ada percobaan bagi testi dan testi mendapatkan penjelasan.
- 3) Testi peragaan tentang cara melakukan tes yang baik dan benar dari seorang instruktur atau testor.

**b. Urutas Tes**

Pada penelitian ini, untuk mengumpulkan data digunakan instrumen yang telah ada. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan sepak bola usia 10-12 tahun dari (Daral Fauzi R, 2009), yang meliputi enam butir tes keterampilan usia 10-12 tahun:

- 1) Menggiring bola (*Dribbling*), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.
- 2) Menendang bola kesasaran (*Short Passed*), hasil yang diambil adalah waktu lama tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik dan jumlah bola masuk kesasaran.

- 3) Lemparan ke dalam (*Throw In*), hasil yang diambil dari jarak yang terjauh dai 3 kali lemparan.
- 4) Lari dengan sentuhan bola (*Running with The Ball*) hasil yang diambil waktu tempuh dari *start* sampai *finish* dalam persepuluh detik.
- 5) Menyundul bola (*Heading The Ball*), hasil yang diambil adalah jarak yang terjauh dari 3 kali lemparan.
- 6) Menendang bola dari tempat dengan kaki tertentu (*Shooting at The Ball*), hasil yang diambil adalah jumlah dari 6 kali tendangan dikalikan dengan jumlah sasaran.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Pengumpulan data dengan metode survei bertujuan untuk menetapkan atau mempertajam suatu rencana. Pengambilan data penelitian ini dilaksanakan di Lapangan Nogotirto. Penelitian dilakukan di lapangan ini karena berdekatan dengan SD Negeri Demakijo 1 sehingga layak digunakan untuk penelitian. Pelaksanaan tes keterampilan sepak bola diawali dengan tes *dribbling*, yakni semua peserta didik melakukan tes *dribbling* terlebih dahulu. Peserta didik yang telah melaksanakan tes *dribbling* langsung pindah menuju tes *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading the ball*, dan yang terakhir adalah tes *shooting at the ball*.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode survei dengan teknik tes dan pengukuran. Setelah semua data terkumpul untuk menghasilkan persentase data, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase

F: Frekuensi Pengamatan

N: Jumlah responden

Sedangkan teknik analisis data untuk memperoleh kategori menggunakan *t-score* yaitu tahap pertama memasukan hasil tes ke dalam formulir yang telah disediakan, tahap kedua menyusun nilai baku karena tiap butir tes tidak mempunyai besaran yang sama, dengan cara mentransformasikan ke dalam *t-score*, tahap ketiga hasil nilai baku disesuaikan dengan norma butir tes. Hasil analisis data ini dikategorikan menjadi lima kategori, yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Adapun norma penilaian tes keterampilan Sepak bola diklasifikasikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Norma penilaian Keterampilan sepak bola

Klasifikasi i T-score	<i>Interval Skor</i>						Keterampilan Sepak Bola
	<i>Dribbling</i>	<i>Short Passed</i>	<i>Throw In</i>	<i>Running With The Ball</i>	<i>Heading</i>	<i>Shooting</i>	
Baik Sekali	≥66	≥124	≥70	≥57	≥66	≥67	≥479
Baik	53-65	104- 123	59-69	48-56	53-65	55-66	401-478
Sedang	41-52	85-103	47-58	39-47	41-52	44-54	323-400
Kurang	28-40	65-84	36-46	30-38	28-40	32-43	246-322
Kurang Sekali	≤27	≤64	≤35	≤29	≤27	≤31	≤245

Sumber: (Fauzi, 2009)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian**

Lokasi Penelitian dilaksanakan di tempat Sekolah Dasar 1 Demakijo yang beralamat di jalan Modinan, Banyuraden, Gamping. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas V A, sedangkan waktu dilaksanakan penelitian ini pada bulan Januari yaitu semenjak proposal ini dikerjakan hingga bulan Agustus 2024 pada saat pengambilan data.

##### **2. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu berjumlah 21 orang merupakan siswa kelas V A. Subjek tersebut diambil dari populasi yaitu keseluruhan siswa yang berada pada Sekolah Dasar 1 Demakijo.

#### **B. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar pembelajaran permainan sepak bola peserta didik kelas SD Negeri Demakijo

1. Adapun untuk mengetahui tingkat keterampilan tersebut dilaksanakan dengan tes, yang menghasilkan nilai dari keterampilan bermain sepak bola. Pembacaan hasil tes dilakukan dengan deskriptif kuantitatif yaitu melalui perhitungan statistik dan dikategorisasikan berdasarkan norma penilaian yang telah ditentukan sebelumnya. Keterampilan bermain sepak bola peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 dilakukan dengan 6 macam tes yaitu *dribbling*,

*short passed, throw in, running with the ball, and shooting at the ball.* Proses perhitungan dibantu dengan aplikasi *microsoft excel* 2009. Apabila perhitungan selesai dilakukan, maka selanjutnya angka dikategorisasikan pada norma penilaian sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian Seluruh Butir tes dan Keterampilan Sepak Bola

Klasifikasi T-score	Interval Skor						Keterampilan Sepak Bola
	<i>Dribbling</i>	<i>Short Passed</i>	<i>Throw In</i>	<i>Running With The Ball</i>	<i>Heading</i>	<i>Shooting</i>	
Baik Sekali	≥66	≥124	≥70	≥57	≥66	≥67	≥479
Baik	53-65	104-123	59-69	48-56	53-65	55-66	401-478
Sedang	41-52	85-103	47-58	39-47	41-52	44-54	323-400
Kurang	28-40	65-84	36-46	30-38	28-40	32-43	246-322
Kurang Sekali	≤27	≤64	≤35	≤29	≤27	≤31	≤245

Sumber: (Fauzi, 2009)

Berikut adalah hasil dari tes yang dilaksanakan sesuai dari norma masing-masing tes, yaitu:

### 1. Hasil Tes Keterampilan *Dribbling*

Berdasarkan hasil tes dan perhitungan yang dibantu dengan aplikasi *microsoft excel*, diketahui bahwa hasil dari keterampilan *dribbling* siswa kelas V A SD Demakijo yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Hasil Tes Keterampilan *Dribbling*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	≥66	Baik Sekali	9	43%
2	53 - 65	Baik	9	43%
3	41 - 52	Sedang	2	10%
4	28 - 40	Kurang	1	5%
5	≤27	Kurang Sekali	0	0
Jumlah			21	100%

Berdasarkan hasil distribusi norma penilaian diketahui bahwa sebanyak 9 peserta didik memiliki keterampilan *dribbling* “sangat baik” dengan persentase 43%. Sebanyak 9 peserta didik memiliki keterampilan *dribbling* “baik” dengan persentase 43%. Sebanyak 2 peserta didik memiliki keterampilan *dribbling* “sedang” dengan persentase 10%. Sebanyak 1 peserta didik memiliki keterampilan *dribbling* “kurang” dengan persentase 5% dan tidak ada peserta didik yang memiliki keterampilan *dribbling* “kurang sekali”. Dari tabel 6 di atas mengenai keterampilan *dribbling* peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1, kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 1. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan *Dribbling*.





## 2. Hasil Tes Keterampilan *Short Passed*

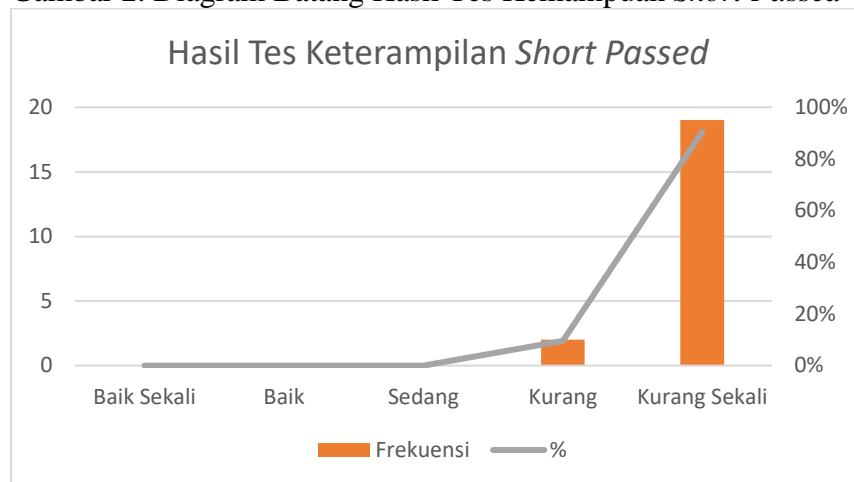
Berdasarkan hasil tes dan perhitungan, diketahui *bahwa* hasil dari keterampilan *short passed* siswa kelas V A SD Demakijo yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Hasil Tes Keterampilan *Short Passed*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 124$	Baik Sekali	0	0%
2	104-123	Baik	0	0%
3	85-103	Sedang	0	0%
4	65-84	Kurang	2	10%
5	$\leq 64$	Kurang Sekali	19	90%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan hasil distribusi norma penilaian diketahui bahwa sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan *short passed* “sangat baik” dengan persentase 0%. Sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan *short passed* “baik” dengan persentase 0%. Sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan *short passed* “sedang” dengan persentase 0%. Sebanyak 2 peserta didik memiliki keterampilan *short passed* “kurang” dengan persentase 10% dan sebanyak 19 peserta didik yang memiliki keterampilan *short passed* “kurang sekali” dengan persentase 90%. Dari tabel 7 di atas mengenai keterampilan *short passed* peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1, kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 2. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan *Short Passed*



### 3. Hasil Tes Keterampilan *Throw In*

Berdasarkan hasil tes dan perhitungan yang dibantu dengan aplikasi *microsoft excel*, diketahui bahwa hasil dari keterampilan *throw in* siswa kelas V A SD Demakijo yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Hasil Tes Keterampilan *Throw In*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 70$	Baik Sekali	14	67%
2	59-69	Baik	4	19%
3	47-58	Sedang	3	14%
4	36-46	Kurang	0	0%
5	$\leq 35$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan hasil distribusi norma penilaian diketahui bahwa sebanyak 14 peserta didik memiliki keterampilan *throw in* “sangat baik” dengan persentase 67%. Sebanyak 4 peserta didik memiliki keterampilan *throw in* “baik” dengan persentase 19%. Sebanyak 3 peserta didik memiliki keterampilan *throw in* “sedang” dengan persentase 14%. Sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan *throw in* “kurang” dengan persentase 0% dan sebanyak 0 peserta didik yang memiliki

keterampilan *throw in* “kurang sekali” dengan persentase 0%. Dari tabel 8 di atas mengenai keterampilan *throw in* peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1, kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 3. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan *Throw In*.



#### 4. Hasil Tes Keterampilan *Running With The Ball*

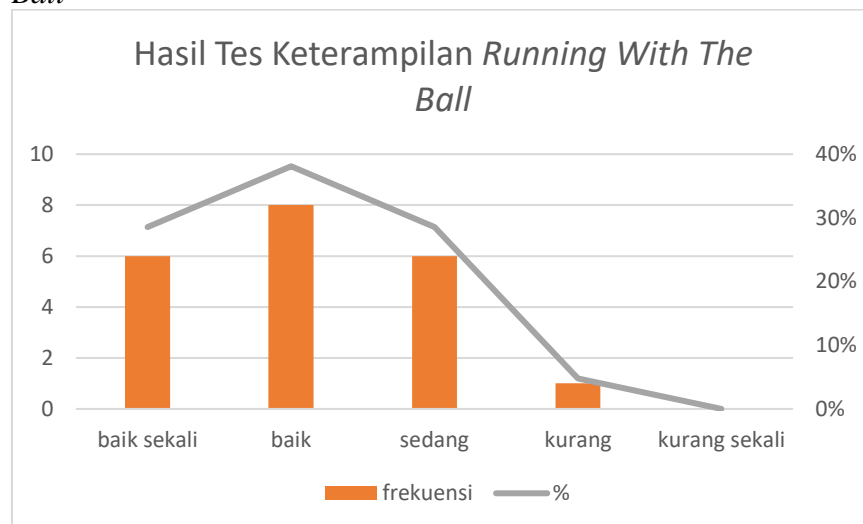
Berdasarkan hasil tes dan perhitungan yang dibantu dengan aplikasi *microsoft excel*, diketahui bahwa hasil dari keterampilan *running with the ball* siswa kelas V A SD Demakijo yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Hasil Tes Keterampilan *Running With The Ball*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 57$	Baik Sekali	6	29%
2	48-56	Baik	8	38%
3	39-47	Sedang	6	29%
4	30-38	Kurang	1	5%
5	$\leq 29$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan hasil distribusi norma penilaian diketahui bahwa sebanyak 6 peserta didik memiliki keterampilan *running with the ball* “sangat baik” dengan persentase 29%. Sebanyak 8 peserta didik memiliki keterampilan *running with the ball* “baik” dengan persentase 38%. Sebanyak 6 peserta didik memiliki keterampilan *running with the ball* “sedang” dengan persentase 29%. Sebanyak 1 peserta didik memiliki keterampilan *running with the ball* “kurang” dengan persentase 5% dan sebanyak 0 peserta didik yang memiliki keterampilan *running with the ball* “kurang sekali” dengan persentase 0%. Dari tabel 9 di atas mengenai keterampilan *running with the ball* peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1, kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 4. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan *Running With The Ball*



## 5. Hasil Tes Keterampilan *Heading*

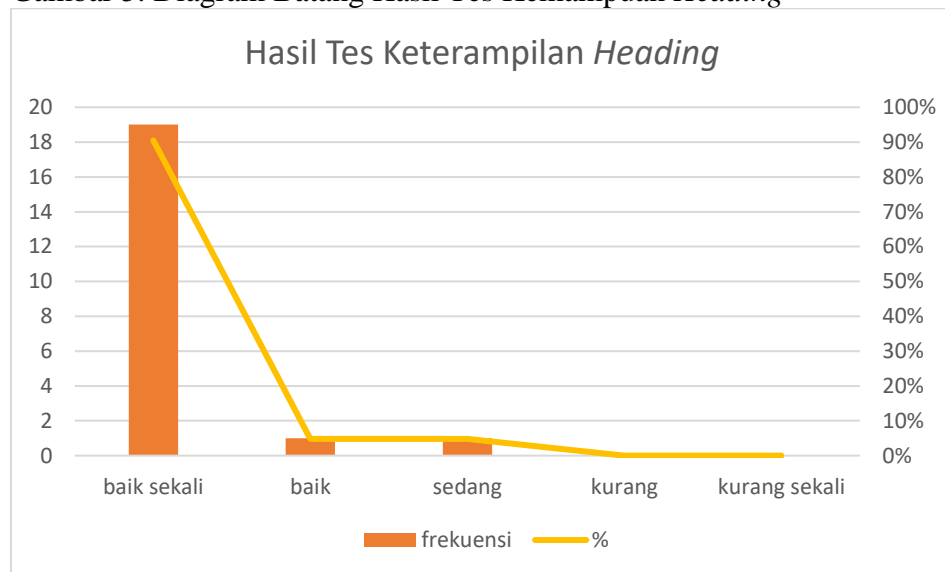
Berdasarkan hasil tes dan perhitungan yang dibantu dengan aplikasi *microsoft excel*, diketahui bahwa hasil dari keterampilan *heading* siswa kelas V A SD Demakijo yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Hasil Tes Keterampilan *Heading*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 66$	Baik Sekali	19	90%
2	53-65	Baik	1	5%
3	41-52	Sedang	1	5%
4	28-40	Kurang	0	0%
5	$\leq 27$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan hasil distribusi norma penilaian diketahui bahwa sebanyak 19 peserta didik memiliki keterampilan *heading* “sangat baik” dengan persentase 90%. Sebanyak 1 peserta didik memiliki keterampilan *heading* “baik” dengan persentase 5%. Sebanyak 1 peserta didik memiliki keterampilan *heading* “sedang” dengan persentase 5%. Sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan *heading* “kurang” dengan persentase 0% dan sebanyak 0 peserta didik yang memiliki keterampilan *heading* “kurang sekali” dengan persentase 0%. Dari tabel 10 di atas mengenai keterampilan *heading* peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1, kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 5. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan *Heading*



## 6. Hasil Tes Keterampilan *Shooting*

Berdasarkan hasil tes dan perhitungan yang dibantu dengan aplikasi *microsoft excel*, diketahui bahwa hasil dari keterampilan *shooting* siswa kelas V A SD Demakijo yang disajikan dalam tabel berikut:

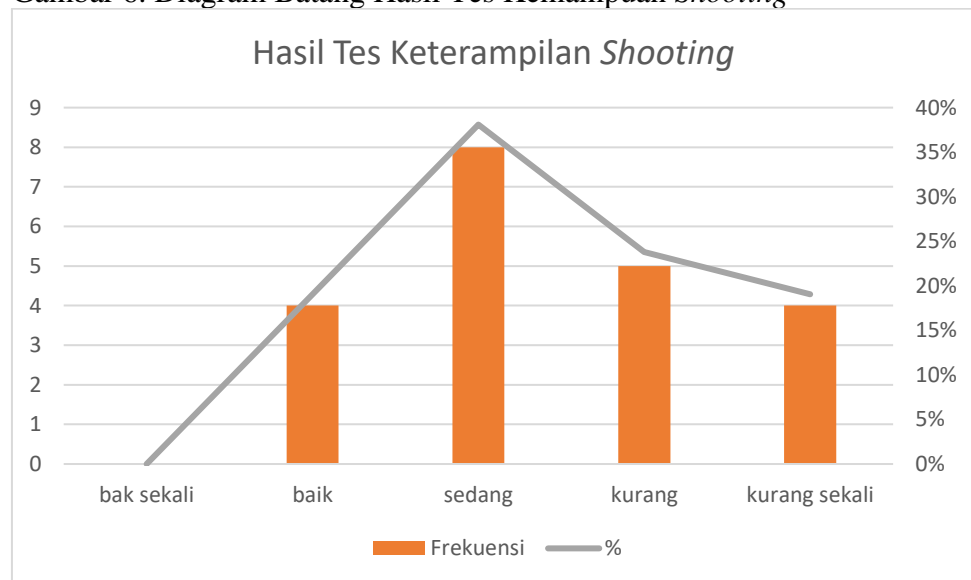
Tabel 11. Norma Penilaian Hasil Tes Keterampilan *Shooting*

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 67$	Baik Sekali	0	0%
2	55-66	Baik	4	19%
3	44-54	Sedang	8	38%
4	32-43	Kurang	5	24%
5	$\leq 31$	Kurang Sekali	4	19%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan hasil distribusi norma penilaian diketahui bahwa sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan *shooting* “sangat baik” dengan persentase 0%. Sebanyak 4 peserta didik memiliki keterampilan *shooting* “baik” dengan persentase 19%. Sebanyak 8 peserta didik

memiliki keterampilan *shooting* “sedang” dengan persentase 38%. Sebanyak 5 peserta didik memiliki keterampilan *shooting* “kurang” dengan persentase 24% dan sebanyak 4 peserta didik yang memiliki keterampilan *shooting* “kurang sekali” dengan persentase 19%. Dari tabel 11 di atas mengenai keterampilan *shooting* peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1, kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan *Shooting*



## 7. Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola

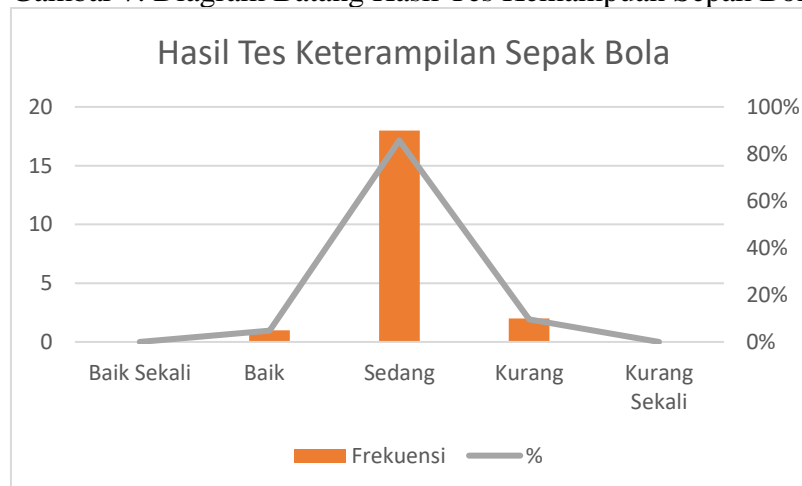
Berdasarkan hasil tes dan perhitungan yang dibantu dengan aplikasi *microsoft excel*, diketahui bahwa hasil dari keterampilan sepak bola siswa kelas V A SD Demakijo yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola

No	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$\geq 479$	Baik Sekali	0	0%
2	401-478	Baik	1	5%
3	323-400	Sedang	18	86%
4	246-322	Kurang	2	10%
5	$\leq 245$	Kurang Sekali	0	0%
Jumlah			21	100%

Berdasarkan hasil distribusi norma penilaian diketahui bahwa sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “sangat baik” dengan persentase 0%. Sebanyak 1 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “baik” dengan persentase 5%. Sebanyak 18 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “sedang” dengan persentase 86%. Sebanyak 2 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “kurang” dengan persentase 10% dan sebanyak 0 peserta didik yang memiliki keterampilan sepak bola “kurang sekali” dengan persentase 0%. Dari tabel 12 di atas mengenai keterampilan sepak bola peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1, kemudian disajikan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar 7. Diagram Batang Hasil Tes Kemampuan Sepak Bola





## C. Pembahasan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, tingkat keterampilan sepak bola diukur dengan tes yang melibatkan 6 indikator yaitu, *dribbling*, *short passed*, *throw in*, *running with the ball*, *heading*, dan *shooting*. Dari tes dengan 6 indikator tersebut dihasilkan bahwa rata-rata tingkat keterampilan dasar sepak bola peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1 berada pada kategori sedang. Hasil tersebut didapatkan melalui tabel norma penilaian yang menyebutkan bahwa sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “sangat baik” dengan persentase 0%. Sebanyak 1 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “baik” dengan persentase 5%. Sebanyak 18 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “sedang” dengan persentase 86%. Sebanyak 2 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “kurang” dengan persentase 10% dan sebanyak 0 peserta didik yang memiliki keterampilan sepak bola “kurang sekali” dengan persentase 0%.

### 1. Keterampilan *Dribbling*

Pengukuran tes keterampilan juga dilakukan pada masing-masing indikator, didapati bahwa pada indikator *dribbling* bahwa sebanyak 9 peserta didik memiliki keterampilan *dribbling* “sangat baik” dengan persentase 43%. Sebanyak 9 peserta didik memiliki keterampilan *dribbling* “baik” dengan persentase 43%. Sebanyak 2 peserta didik memiliki keterampilan *dribbling* “sedang” dengan persentase 10%. Sebanyak 1 peserta didik memiliki keterampilan *dribbling* “kurang” dengan persentase 5% dan tidak ada peserta didik yang memiliki keterampilan *dribbling*

“kurang sekali”. Dari hasil tersebut diketahui bahwa tingkat keterampilan *dribbling* peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1 didominasi pada keterampilan “sangat baik” dan “baik”.

Keterampilan *dribbling* didominasi dengan kategori sangat baik dan baik. Berdasarkan pengamatan penulis sewaktu melakukan penelitian, siswa hampir menguasai teknik *dribbling* dengan baik, mereka memiliki koordinasi motorik yang bagus dan juga memiliki keseimbangan yang baik dalam menggiring bola. Hal tersebut membuat sebagian siswa bahkan lebih dari setengah siswa memiliki kemampuan *dribbling* yang baik dan dibuktikan dengan waktu *dribbling* dalam kategori baik. Dari hasil tersebut siswa membutuhkan konsistensi dalam latihan dan motivasi siswa yang tinggi untuk meningkatkan keterampilan *dribbling*, sehingga hasil yang diperoleh menunjukkan performa yang optimal.

## **2. Keterampilan *Short Passed***

Pengukuran tes keterampilan selanjutnya dilakukan pada *short passed*, menghasilkan sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan *short passed* “sangat baik”. Sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan *short passed* “baik”. Sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan *short passed* “sedang”. Sebanyak 2 peserta didik memiliki keterampilan *short passed* “kurang”. dan sebanyak 19 peserta didik yang memiliki keterampilan *short passed* “kurang sekali”. Dari hasil tersebut diketahui bahwa keterampilan *short passed* peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1 didominasi pada keterampilan yang “kurang sekali”.

Berdasarkan dari hasil pengamatan pada saat penelitian, siswa kurang menguasai teknik dasar dalam melakukan *short passed*. Sebagian siswa masih belum bisa melakukan *passing* pendek dengan mengenai target. Selain itu siswa juga memiliki waktu yang lama dalam melakukan *short passed*, hal tersebut menjadi salah satu penyebab utama mengenai keterampilan *short passed* yang kurang sekali.

### **3. Keterampilan *Throw In***

Pengukuran tes keterampilan selanjutnya dilakukan pada *throw in*, menghasilkan sebanyak 14 peserta didik memiliki keterampilan *throw in* “sangat baik” dengan persentase 67%. Sebanyak 4 peserta didik memiliki keterampilan *throw in* “baik” dengan persentase 19%. Sebanyak 3 peserta didik memiliki keterampilan *throw in* “sedang” dengan persentase 14%. Sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan *throw in* “kurang” dengan persentase 0% dan sebanyak 0 peserta didik yang memiliki keterampilan *throw in* “kurang sekali” dengan persentase 0%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa keterampilan *throw in* peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1 didominasi pada keterampilan yang “sangat baik”.

Kemampuan *throw in* yang sangat baik, didasarkan pada jarak lemparan yang dilakukan oleh siswa sudah sangat baik. Siswa telah memiliki kekuatan tangan yang sangat baik dalam melakukan *throw in*. Selain itu, hanya terdapat beberapa siswa yang tidak bisa melakukan teknik *throw in* dengan baik. Hal tersebut menjadi salah satu faktor yang mendasari bahwa kemampuan *throw in* siswa sudah sangat baik.

#### **4. Keterampilan *Running With The Ball***

Pengukuran tes keterampilan selanjutnya dilakukan pada *running with the ball*, menghasilkan sebanyak 6 peserta didik memiliki keterampilan *running with the ball* “sangat baik” dengan persentase 29%. Sebanyak 8 peserta didik memiliki keterampilan *running with the ball* “baik” dengan persentase 38%. Sebanyak 6 peserta didik memiliki keterampilan *running with the ball* “sedang” dengan persentase 29%. Sebanyak 1 peserta didik memiliki keterampilan *running with the ball* “kurang” dengan persentase 5% dan sebanyak 0 peserta didik yang memiliki keterampilan *running with the ball* “kurang sekali” dengan persentase 0%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa keterampilan *running with the ball* peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1 didominasi pada keterampilan yang “baik”.

Keterampilan *running with the ball* siswa SD Negeri Demakijo 1 sudah baik. Hal yang mendasari bahwa siswa sudah memiliki keseimbangan yang baik antara berlari dan menjaga bola agar tetap dalam jangkauan. Hal tersebut didapatkan oleh penulis sewaktu menjalankan penelitian. Namun juga terdapat beberapa siswa yang berlari tanpa menjaga bola agar tetap dalam jangkauan.

#### **5. Keterampilan *Heading***

Pengukuran tes keterampilan selanjutnya dilakukan pada *heading*, menghasilkan sebanyak 19 peserta didik memiliki keterampilan *heading* “sangat baik” dengan persentase 90%. Sebanyak 1 peserta didik memiliki keterampilan *heading* “baik” dengan persentase 5%. Sebanyak 1 peserta

didik memiliki keterampilan *heading* “sedang” dengan persentase 5%. Sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan *heading* “kurang” dengan persentase 0% dan sebanyak 0 peserta didik yang memiliki keterampilan *heading* “kurang sekali” dengan persentase 0%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa keterampilan *heading* peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1 didominasi pada keterampilan yang “sangat baik”.

Kemampuan *heading* siswa SD Negeri Demakijo 1 telah sangat baik. Bahkan beberapa di antaranya telah berada pada jarak yang jauh di atas skore dalam kategori baik. Kemampuan *heading* yang sangat baik ini dipengaruhi oleh kekuatan kepala dan leher siswa. Selain itu, kemampuan *heading* yang sangat baik juga dikarenakan siswa telah dikatakan menguasai teknik ini dengan benar.

## **6. Keterampilan *Shooting***

Pengukuran tes keterampilan terakhir dilakukan pada *shooting*, menghasilkan sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan *shooting* “sangat baik” dengan persentase 0%. Sebanyak 4 peserta didik memiliki keterampilan *shooting* “baik” dengan persentase 19%. Sebanyak 8 peserta didik memiliki keterampilan *shooting* “sedang” dengan persentase 38%. Sebanyak 5 peserta didik memiliki keterampilan *shooting* “kurang” dengan persentase 24% dan sebanyak 4 peserta didik yang memiliki keterampilan *shooting* “kurang sekali” dengan persentase 19%. Dari hasil tersebut diketahui bahwa keterampilan *shooting* peserta didik kelas V A SD Negeri Demakijo 1 didominasi pada keterampilan yang “sedang”.

Kemampuan *shooting* siswa berada pada kategori sedang. Hal tersebut dikarenakan siswa masih belum bisa menargetkan bola pada gawang. Selain itu, siswa juga terkadang belum bisa menendang bola dengan sempurna, sehingga mengenai bola bagian samping yang menyebabkan bola tidak melesat dengan sempurna. Beberapa siswa perempuan bahkan menendang tidak sampai pada gawang.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penulis telah berusaha sebaik mungkin untuk memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan, penelitian ini tetap mungkin memiliki beberapa kekurangan dan kelemahan. Adapun keterbatasan pada penelitian ini yaitu:

1. Peneliti kesulitan untuk mengatur peserta didik karena masih terdapat siswa yang masih kurang serius dan bergurau saat dilaksanakan tes keterampilan sepak bola.
2. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan alat seadanya yang mungkin dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Keterbatasan lain dari penelitian ini adalah tidak adanya tindak lanjut berupa pengamatan terhadap perkembangan keterampilan bermain sepak bola siswa setelah mereka mengikuti tes keterampilan. Akibatnya, tidak ada data yang bisa menggambarkan peningkatan atau perubahan keterampilan sepak bola dari waktu ke waktu, sehingga hasil penelitian ini hanya memberikan gambaran sesaat.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan di atas, diketahui bahwa keterampilan siswa SD Negeri Demakijo 1 pada indikator *dribbling* didominasi pada kategori “sangat baik” dan baik dengan nilai 43%, *short passed* didominasi pada kategori “kurang sekali” dengan nilai 90%, *throw in* didominasi pada kategori “baik” dengan nilai 67%, *running with the ball* pada kategori “baik” dengan nilai 38%, *heading* kategori “sangat baik” dengan nilai 90%, dan *shooting* kategori “sedang” dengan nilai 90%. Hasil penilaian mengenai keterampilan permainan sepak bola SD Negeri Demakjo 1 didapatkan bahwa sebanyak 0 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “sangat baik” dengan persentase 0%. Sebanyak 1 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “baik” dengan persentase 5%. Sebanyak 18 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “sedang” dengan persentase 86%. Sebanyak 2 peserta didik memiliki keterampilan sepak bola “kurang” dengan persentase 10% dan sebanyak 0 peserta didik yang memiliki keterampilan sepak bola “kurang sekali” dengan persentase 0%.

### **B. Implikasi**

Berdasarkan simpulan di atas diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar pembelajaran permainan sepak bola peserta didik kelas V SD Negeri Demakijo 1 berada pada kategori “sedang”, maka pihak sekolah dan guru pendidikan jasmani perlu mempertimbangkan revisi atau peningkatan metode

pengajaran dan latihan. Peningkatan frekuensi latihan, pemberian umpan balik yang lebih intensif, atau penggunaan metode pembelajaran yang lebih bervariasi mungkin diperlukan untuk meningkatkan keterampilan sepak bola siswa. Selain itu, hasil ini juga dapat mendorong pengembangan program pelatihan yang lebih individualis dan berfokus pada peningkatan keterampilan siswa yang masih berada di kategori "sedang".

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan di atas, maka saran yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa yang benar-benar ingin menjadi atlet sepak bola, disarankan untuk berlatih secara serius, terutama pada latihan-latihan teknik dasar, sehingga apabila ingin berlatih teknik lebih lanjut dapat lebih mudah dilakukan.
2. Bagi guru pendidikan jasmani, disarankan untuk melatih teknik-teknik dasar pada siswa, guru juga disarankan untuk menyediakan media pembelajaran dan strategi pembelajaran yang inovatif agar dapat meningkatkan keterampilan bermain sepak bola pada peserta didik.
3. Bagi sekolah, disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai, hal tersebut dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensinya dalam meningkatkan keterampilan sepak bola dan membantu guru dalam mengembangkan model pembelajaran yang dilakukan pada mata pelajaran pendidikan jasmani.



4. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat keterampilan sepak bola pada anak, terutama pada anak usia dini, sehingga wawasan mengenai tingkat keterampilan dan apa yang mempengaruhi tingkat keterampilan sepak bola peserta didik usia dini lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. (2016). *Sepak Bola*. Wikipedia.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.
- Bahtra, R. (2022). *Buku Ajar Permainan Sepak bola*. Sukabina Press.
- Depdiknas. (2006). *Standar Kompetensi dan Kompensi Dasar Tingkat SD/MI*. Depdiknas.
- Elpira, N. (2020). Peningkatan Keterampilan Dribble Dalam Permainan Sepak Bola Melalui Media Audio Visual. *Jurnal Al-Azkiya*, 05(01), 18-24.
- Fadillah, M. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS, & SMA*. AR-RUZZ MEDIA, hl. 16.
- Faizin, A., Hariadi, I. (2019). Hubungan Antara Panjang Lengan Dan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Lemparan Kedalam Pada Siswa. *Indonesia Performance Journal*. 3 (2). 101-107.
- Fauzi,R.D. (2009). *Tes Ketrampilan Sepak bola Usia 10-12 Tahun*. Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani Sekretariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.
- Hanief, Y.N. (2015). Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional. *Jurnal Sportif*. 1(1). 60-73
- Haryanti, S. (2021). *Pengantar Statistika 1*. Alfabeta
- Istiqomah, H., & Suyadi, S. (2019). Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Sekolah Dasar Dalam Proses Pembelajaran (Studi Kasus Di Sd Muhammadiyah Karangbendo Yogyakarta). *El Midad*, 11(2), 155–168. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v11i2.1900>
- Kuswoyo, D. D. (2018). Identifikasi Tingkat Keterampilan Sepak Bola Siswa Putra Kelas V Sdn Monta Kecamatan Monta Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2018-2019. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 17 (2)(1693–1475), 6–10.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Yudhistira.
- Muhajir. (2013). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek*. Bandung: Yudhistira.
- Luxbacher, J.A. (2011). *Sepak bola*.PT. Raja Grafindo.

- Murti, M.W. (2017). *Survei Keterampilan Teknik Dasar Sepak bola Pada Peserta Sekolah Sepak bola Al-Catraz Kabupaten Kediri Tahun 2016/2017*. Skripsi. 54 Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Nikmatur, R. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 63.
- Priambodo, D. S., & Faruk, M. (2018). Statistik Penjaga Gawang Memainkan Bola dengan Kaki (Passing) dan Tangan dalam Pertandingan Sepak bola. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(3).
- Rahmani, M. (2014). *Buku Super Lengkap Olahraga*. Dunia Cerdas.
- Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. PT Rajagrafindo Persada
- Rusmani A.F. (2017). *Model latihan kemampuan antisipasi pada penjaga gawang sepak bola usia 19 tahun*. Diambil pada tanggal 10 Juni 2024, dari <http://repository.unj.ac.id/172/>
- Sucipto. (2000). *Sepak bola*. Depdikbud
- Sugiyono. (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta
- Suherman, Wawan S., DKK. (2015). *Kurikulum Pendidikan Jasmani Dari Teori Hingga Evaluasi Kurikulum*. Rajawali Pers.
- Suherman, Wawan S., DKK. (2020). *Kurikulum Pendidikan Jasmani Dari Teori Hingga Evaluasi Kurikulum*. Rajawali Pers.
- Susilawati, D. (2019). Pengaruh Explosive Power Terhadap Keterampilan Bola Voli. *Jurnal Ilmu Olahraga*, 8 (1), 25–31
- Sutarto. (2015). *Dasar-Dasar Organisasi, Cetakan Keduapuluh Tiga*. UGM Press.
- Taylor, J. J. (2016). *Youth Football*. www.FIFA.com, 257.
- Utomo. (2011). *Kemampuan Dasar Sepak bola Siswa Sekolah Sepak bola Putra Grabag Usia 10-12 tahun*. Skripsi UNY.
- Wibowo. (2010). *Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Sepak bola Siswa Kelas VI SD Negeri Condong Catur Depok Sleman Yogyakarta*. Skripsi UNY.
- Widyastono, H. (2014). *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*. Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1244/UN34.16/PT.01.04/2024

8 Agustus 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala SD Negeri Demakijo 1  
Modinan, Banyuraden, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Alwan Abdurrafi  
NIM : 20604224005  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Tingkat Keterampilan Dasar Pembelajaran Permainan Sepak Bola Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1  
Waktu Penelitian : 12 - 23 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; NIP 19770218 200801 1 002
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

## Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
**SD NEGERI DEMAKIJO 1**  
Alamat: Jalan Godean Km 5,5 Guyangan, Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta  
Kode Pos 55292 Telp. (0274) 625702

### SURAT KETERANGAN

Nomor: *08.05/D.1/III/2024*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tangsi Sasmito, M.Pd.  
NIP : 197306121996061001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri Demakijo 1  
Alamat Sekolah : Jalan Godean Km 5,5 Guyangan, Nogotirto, Gamping, Sleman,  
Yogyakarta

Menerangkan bahwa:

Nama : Alwan Abdurrafi  
NIM : 20604224005  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Demakijo 1 pada bulan Agustus 2024 untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "**Tingkat Keterampilan Dasar Pembelajaran Permainan Sepak Bola Peserta Didik Kelas V SD Negeri Demakijo 1**".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Agustus 2024  
Kepala SD Negeri Demakijo 1  
  
Tangsi Sasmito, M.Pd.  
NIP. 197306121996061001

**Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas VA SD Negeri Demakijo 1**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>
1	ADHYASTA DIAN SAKHA MAHANIPUNA
2	AISHA BERLIAN RAMADHANI
3	ALVITO PRATAMA
4	ARIFAH AFANIN HUSNA
5	AZALIA NAURAH MARGARETA
6	DANESH ADZANO EZA
7	DANIA TSABITA AKMALIA AMRI
8	DAVIN ALIVIANO
9	DEFIRA AZZAHRA
10	DESTIAN HERA SAPUTRA
11	FELSSY ALYA SUKARNO
12	HIRADEA KIRANA DEWI
13	IRFAN FAKHRI NUGROHO
14	JANEETA NAJLA RAISSA BHADRAWI
15	KHADZIYA NISRINA
16	KINARA QONITA AFIFAH
17	MIKAILA NICHIWA YUKIMURA
18	MUHAMMAD AMAL YUSUF
19	MUHAMMAD HAFIDZ RIZQI JIBRANI AL HAQUE
20	NADIN VOLETA YUMNA MUHBITA
21	NARA NAZIRA

#### Lampiran 4. Norma Penilaian Tes Keterampilan Sepak Bola

Tabel. Transformasi Skor Tes *Dribling*

DRIBLING TEST	T-SKOR DRIBLING TEST	DRIBLING TEST	T-SKOR DRIBLING TEST
6.30	78	18.40	41
6.60	77	18.81	40
7.40	75	19.13	39
7.73	74	19.28	38
8.10	73	19.57	37
9.40	69	20.57	36
9.53	68	20.74	35
9.70	67	20.92	34
10.24	66	21.13	33
10.89	64	21.30	32
11.70	62	21.50	31
11.78	60	21.70	30
12.30	60	21.81	29
12.60	59	22.00	28
12.90	58	22.20	27
13.31	57	22.42	26
13.64	56	22.47	25
13.94	55	22.70	24
14.25	54	23.03	23
14.60	53	23.20	22
14.93	52	23.40	21
15.28	51	23.59	20
15.58	50	23.60	19
15.90	49	23.80	18
16.22	48	24.09	17
16.54	47	24.20	16
16.87	46	24.40	15
17.15	45	24.60	14
17.50	44	25.20	13
17.80	43	25.70	12
17.87	42	26.10	11
		29.78	1

Sumber : Daral Fauzi (2009: 19)



**Tabel. Transformasi Skor Tes *Short Passed***

SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST	SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST
3.00	90	11.30	46
4.00	84	11.50	45
7.09	68	11.70	44
7.32	67	11.81	43
7.69	65	12.00	42
7.89	64	12.20	41
8.11	63	12.42	40
8.30	62	12.47	39
8.46	61	12.70	38
8.68	60	13.03	37
8.81	59	13.20	36
9.06	58	13.40	35
9.21	57	13.59	34
9.44	56	13.60	33
9.62	55	13.80	32
9.80	54	14.09	31
10.00	53	14.20	30
10.15	52	14.40	29
10.38	51	14.60	28
10.57	50	15.20	25
10.74	49	15.70	22
10.92	48	16.10	20
11.13	47	19.78	1

Sumber : Daral Fauzi (2009: 21)

*Tes Short Pass (Bola Masuk)*

**Tabel. Transformasi Skor Tes *Short Passed***

SHORT PASS TEST	T-SKOR SHORT PASS TEST
4	66
3	55
2	45
1	34

Sumber : Daral Fauzi (2009: 22)

**Tabel. Transformasi Skor Tes *Throw In***

<b>THROW IN TEST</b>	<b>T-SKOR THROW IN TEST</b>	<b>THROW IN TEST</b>	<b>T-SKOR THROW IN TEST</b>
17.00	78	10.10	52
15.50	72	9.80	51
15.25	71	9.50	50
15.00	70	9.30	49
14.68	69	9.00	48
14.40	68	8.70	47
14.10	67	8.50	46
14.00	66	8.20	45
13.51	65	7.90	44
13.50	64	7.65	43
13.00	63	7.30	42
12.80	62	7.05	41
12.50	61	6.80	40
12.10	60	6.65	39
12.00	59	6.27	38
11.75	58	6.10	37
11.40	57	5.85	36
11.10	56	5.24	35
10.91	55	4.16	33
10.60	54	3.50	27
10.30	53		

**Tabel. Transformasi Skor Tes *Running With The Ball***

<b>RUNNING TEST</b>	<b>T-SKOR RUNNING TEST</b>	<b>RUNNING TEST</b>	<b>T-SKOR RUNNING TEST</b>
2.01	63	4.69	46
2.19	62	4.86	45
2.35	61	4.89	44
2.51	60	5.10	43
2.68	59	5.31	42
2.84	58	5.44	41
2.97	57	5.50	40
3.15	56	5.70	39
3.30	55	6.12	36
3.44	54	6.40	35
3.62	53	6.50	34
3.75	52	6.80	32
3.92	51	7.20	30
4.06	50	7.50	28
4.22	49	7.60	27
4.40	48	7.90	25
4.55	47	8.30	23

Sumber : Daral Fauzi (2009: 25)

**Tabel. Transformasi Skor Tes *Heading***

HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST	HEADING TEST	T-SKOR HEADING TEST
12.0	98	4.8	48
10.4	88	4.6	47
10.0	82	4.5	46
8.7	74	4.3	45
8.1	70	4.1	44
8.0	69	4.0	43
7.8	68	3.9	42
7.5	66	3.7	41
7.3	65	3.6	40
7.2	64	3.4	39
7.0	63	3.2	38
6.9	62	3.1	37
6.8	61	2.9	36
6.6	60	2.7	35
6.4	59	2.6	34
6.1	57	2.5	33
6.0	56	2.2	31
5.8	55	2.1	31
5.6	54	2.0	30
5.5	53	1.9	29
5.3	52	1.7	28
5.2	51	1.4	26
5.1	50	1.0	23
4.9	49		

**Tabel. Transformasi Skor Tes *Shooting At The Goal***

SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST	SHOOTING TEST	T-SKOR SHOOTING TEST
49	76	33	53
48	74	32	52
47	73	30	49
46	71	29	48
45	70	28	46
44	69	27	45
43	67	25	42
42	66	24	41
41	64	23	39
39	62	20	35
38	60	19	34
37	59	15	28
35	56	14	27
34	55	13	25
		10	21

Sumber : Daral Fauzi (2009: 29)

## Lampiran 5. Formulir Tes Keterampilan

### FORMULIR TES KETERAMPILAN SEPAKBOLA

Nama : Umur/Kls:

Tgl : Tempat :

No	Jenis Tes	Hasil	T-Skor	Klasifikasi	Paraf
1.	Dribbling				
2.	Short Passed				
	a. Waktu				
	b. Bola masuk				
3.	Throw In (meter)	1.			
		2.			
		3.			
4.	Running with the ball				
5.	Heading (meter)	1.			
		2.			
		3.			
6.	Shoting (6x tendangan)	1.			
		2.			
		3.			
		4.			
		5.			
		6.			
	Jumlah				
Jumlah T-Skor					

## Lampiran 6. Hasil Tes Keterampilan Sepak Bola

### *Dribbling*

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Waktu</b>	<b>t skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Adhyasta Dian Sakha Mahanipuna	9,98	66	baik sekali
2	Aisha Berlian Ramadhani	10	66	baik sekali
3	Alvito Pratama	12,17	60	baik
4	Arifah Afanin Husna	6,81	75	baik sekali
5	Azalia Naurah Margareta	14,6	53	baik
6	Danesh Adzano Eza	6,5	77	baik sekali
7	Dania Tsabita Akmalia Amri	7,92	73	baik sekali
8	Davin Aliviano	12,15	60	baik
9	Defira Azzahra	12,86	58	baik
10	Destian Hera Saputra	16,8	46	sedang
11	Felssy Alya Sukarno	11,78	60	baik
12	Hiradea Kirana Dewi	18,51	40	kurang
13	Irfan Fakhri Nugroho	10,49	64	baik
14	Janeeta Najla Raissa Bhadrawi	7,71	74	baik sekali
15	Khadziya Nisrina	18,08	41	sedang
16	Kinara Qonita Afifah	10,9	62	baik
17	Mikaila Nichiwa Yukimura	12,39	59	baik
18	Muhammad Amal Yusuf	9,68	67	baik sekali
19	Muhammad Hafidz Rizqi Jibrani Al Haque	10,44	64	baik
20	Nadin Voleta Yumna Muhbita	8,53	69	baik sekali
21	Nara Nazira	9,23	69	baik sekali

### *Short Passed*

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Waktu</b>	<b>t skor</b>	<b>masuk</b>	<b>t skor</b>	<b>total</b>	<b>Kategori</b>
1	Adhyasta Dian Sakha Mahanipuna	27,39	1	1	34	35	kurang Sekali
2	Aisha Berlian Ramadhani	30,67	1	1	34	35	kurang Sekali
3	Alvito Pratama	18,04	1	2	45	46	kurang Sekali
4	Arifah Afanin Husna	22,88	1	1	34	35	kurang Sekali
5	Azalia Naurah Margareta	30,5	1	0	66	67	kurang

6	Danesh Adzano Eza	20,96	1	2	45	46	kurang sekali
7	Dania Tsabita Akmalia Amri	24,1	1	2	45	46	kurang sekali
8	Davin Aliviano	40,89	1	2	45	46	kurang sekali
9	Defira Azzahra	26,97	1	1	34	35	kurang sekali
10	Destian Hera Saputra	20,61	1	3	55	56	kurang sekali
11	Felssy Alya Sukarno	23,47	1	1	34	35	kurang sekali
12	Hiradea Kirana Dewi	27,77	1	2	45	46	kurang sekali
13	Irfan Fakhri Nugroho	20,68	1	1	34	35	kurang sekali
14	Janeeta Najla Raissa Bhadrawi	17,31	1	2	45	46	kurang sekali
15	Khadziya Nisrina	26	1	2	45	46	kurang sekali
16	Kinara Qonita Afifah	21,39	1	2	45	46	kurang sekali
17	Mikaila Nichiwa Yukimura	26,36	1	1	34	35	kurang sekali
18	Muhammad Amal Yusuf	15,88	20	3	55	75	kurang
19	Muhammad Hafidz Rizqi Jibrani Al Haque	22,38	1	3	55	56	kurang sekali
20	Nadin Voleta Yumna Muhbita	25,57	1	1	34	35	kurang sekali
21	Nara Nazira	23,44	1	1	34	35	kurang sekali

**Throw In**

No	Nama	Jarak	t skor	Kategori
1	Adhyasta Dian Sakha Mahanipuna	12,1	60	baik
2	Aisha Berlian Ramadhani	22,7	78	baik sekali
3	Alvito Pratama	13,7	66	baik
4	Arifah Afanin Husna	17,6	78	baik sekali
5	Azalia Naurah Margareta	16,1	78	baik sekali
6	Danesh Adzano Eza	16,6	78	baik sekali
7	Dania Tsabita Akmalia Amri	23,1	78	baik sekali
8	Davin Aliviano	20,2	78	baik sekali
9	Defira Azzahra	16,2	78	baik sekali
10	Destian Hera Saputra	16,4	78	baik sekali
11	Felssy Alya Sukarno	14,9	70	baik sekali
12	Hiradea Kirana Dewi	15,6	78	baik sekali
13	Irfan Fakhri Nugroho	17,2	78	baik sekali
14	Janeeta Najla Raissa Bhadrawi	13,4	64	baik
15	Khadziya Nisrina	18,1	78	baik sekali
16	Kinara Qonita Afifah	9,7	51	sedang
17	Mikaila Nichiwa Yukimura	9	48	sedang
18	Muhammad Amal Yusuf	14,3	68	baik
19	Muhammad Hafidz Rizqi Jibrani Al Haque	15,1	71	baik sekali
20	Nadin Voleta Yumna Muhbita	18	78	baik sekali
21	Nara Nazira	9,4	50	sedang

**Running With The Ball**

No	Nama	Waktu	t skor	Kategori
1	Adhyasta Dian Sakha Mahanipuna	3,14	56	baik
2	Aisha Berlian Ramadhani	2,12	61	baik sekali
3	Alvito Pratama	3,2	55	baik
4	Arifah Afanin Husna	2,72	58	baik sekali
5	Azalia Naurah Margareta	3,97	50	baik
6	Danesh Adzano Eza	2,86	57	baik sekali
7	Dania Tsabita Akmalia Amri	2,8	57	baik sekali
8	Davin Aliviano	4,74	55	baik
9	Defira Azzahra	3,97	50	baik
10	Destian Hera Saputra	3,76	51	baik
11	Felssy Alya Sukarno	3,44	54	baik
12	Hiradea Kirana Dewi	5	43	sedang
13	Irfan Fakhri Nugroho	2,59	59	baik sekali
14	Janeeta Najla Raissa Bhadrawi	3,54	53	baik
15	Khadziya Nisrina	5,29	42	sedang
16	Kinara Qonita Afifah	4,48	57	baik sekali

17	Mikaila Nichiwa Yukimura	4,64	46	sedang
18	Muhammad Amal Yusuf	5,71	36	kurang
19	Muhammad Hafidz Rizqi Jibrani Al Haque	4,45	47	sedang
20	Nadin Voleta Yumna Muhbita	5	43	sedang
21	Nara Nazira	4,53	47	sedang

**Heading**

No	Nama	Jarak	t skor	Kategori
1	Adhyasta Dian Sakha Mahanipuna	10,6	88	Baik Sekali
2	Aisha Berlian Ramadhani	19,9	98	Baik Sekali
3	Alvito Pratama	11,28	88	Baik Sekali
4	Arifah Afanin Husna	13,65	98	Baik Sekali
5	Azalia Naurah Margareta	13,2	98	Baik Sekali
6	Danesh Adzano Eza	11,98	98	Baik Sekali
7	Dania Tsabita Akmalia Amri	20,55	98	Baik Sekali
8	Davin Aliviano	14,55	98	Baik Sekali
9	Defira Azzahra	12,2	98	Baik Sekali
10	Destian Hera Saputra	13,5	98	Baik Sekali
11	Felssy Alya Sukarno	14,2	98	Baik Sekali
12	Hiradea Kirana Dewi	15,8	98	Baik Sekali
13	Irfan Fakhri Nugroho	15	98	Baik Sekali
14	Janeeta Najla Raissa Bhadrawi	9,7	82	Baik Sekali
15	Khadziya Nisrina	14,7	98	Baik Sekali
16	Kinara Qonita Afifah	7,71	68	Baik Sekali
17	Mikaila Nichiwa Yukimura	4,9	49	Sedang
18	Muhammad Amal Yusuf	14,8	98	Baik Sekali
19	Muhammad Hafidz Rizqi Jibrani Al Haque	10,9	88	Baik Sekali
20	Nadin Voleta Yumna Muhbita	18,1	98	Baik Sekali
21	Nara Nazira	5,5	53	baik



**Shooting**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jarak</b>	<b>t skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Adhyasta Dian Sakha Mahanipuna	19	34	kurang
2	Aisha Berlian Ramadhani	38	60	baik
3	Alvito Pratama	28	46	sedang
4	Arifah Afanin Husna	23	39	kurang
5	Azalia Naurah Margareta	38	60	baik
6	Danesh Adzano Eza	10	21	kurang sekali
7	Dania Tsabita Akmalia Amri	14	27	kurang sekali
8	Davin Aliviano	29	48	sedang
9	Defira Azzahra	29	48	sedang
10	Destian Hera Saputra	38	60	baik
11	Felssy Alya Sukarno	10	21	kurang sekali
12	Hiradea Kirana Dewi	38	60	baik
13	Irfan Fakhri Nugroho	29	48	sedang
14	Janeeta Najla Raissa Bhadrawi	28	46	sedang
15	Khadziya Nisrina	19	34	kurang
16	Kinara Qonita Afifah	19	34	kurang
17	Mikaila Nichiwa Yukimura	28	46	sedang
18	Muhammad Amal Yusuf	29	48	sedang
19	Muhammad Hafidz Rizqi Jibrani Al Haque	28	46	sedang
20	Nadin Voleta Yumna Muhbita	23	39	kurang
21	Nara Nazira	14	27	kurang sekali

## Lampiran 7. Rekapitulasi Keterampilan Sepak Bola

HASIL TES KETERAMPILAN DEMAKIJO																		
No	Nama	Dribbling		Short Passed				Throw In		Running		Heading		Shooting		Jumlah	Kategori	
		Waktu	t skor	waktu	tskor	masuk	t skor	total shoo	jarak	t skor	waktu	t skor	jarak	t skor	skor	t skor		tskor
1	Adhyasta Dian Sakha Mahanipuna	9,98	66	27,39	1	1	34	35	12,1	60	3,14	56	10,6	88	19	34	339	Sedang
2	Aisha Berlian Ramadhani	10	66	30,67	1	1	34	35	22,7	78	2,12	61	19,9	98	38	60	398	sedang
3	Alvito Pratama	12,17	60	18,04	1	2	45	46	13,7	66	3,2	55	11,28	88	28	46	361	sedang
4	Arifah Afanin Husna	6,81	75	22,88	1	1	34	35	17,6	78	2,72	58	13,65	98	23	39	383	sedang
5	Azalia Naurah Margareta	14,6	53	30,5	1	0	66	67	16,1	78	3,97	50	13,2	98	38	60	406	baik
6	Danesh Adzano Eza	6,5	77	20,96	1	2	45	46	16,6	78	2,86	57	11,98	98	10	21	377	sedang
7	Dania Tsabita Akmalia Amri	7,92	73	24,1	1	2	45	46	23,1	78	2,8	57	20,55	98	14	27	379	sedang
8	Davin Aliviano	12,15	60	40,89	1	2	45	46	20,2	78	4,74	55	14,55	98	29	48	385	Sedang
9	Defira Azzahra	12,86	58	26,97	1	1	34	35	16,2	78	3,97	50	12,2	98	29	48	367	Sedang
10	Destian Hera Saputra	16,8	46	20,61	1	3	55	56	16,4	78	3,76	51	13,5	98	38	60	389	Sedang
11	Felssy Alya Sukarno	11,78	60	23,47	1	1	34	35	14,9	70	3,44	54	14,2	98	10	21	338	Sedang
12	Hiradea Kirana Dewi	18,51	40	27,77	1	2	45	46	15,6	78	5	43	15,8	98	38	60	365	Sedang
13	Irfan Fakhri Nugroho	10,49	64	20,68	1	1	34	35	17,2	78	2,59	59	15	98	29	48	382	Sedang
14	Janeeta Najla Raissa Bhadrawi	7,71	74	17,31	1	2	45	46	13,4	64	3,54	53	9,7	82	28	46	365	Sedang
15	Khadziya Nisrina	18,08	41	26	1	2	45	46	18,1	78	5,29	42	14,7	98	19	34	339	Sedang
16	Kinara Qonita Afifah	10,9	62	21,39	1	2	45	46	9,7	51	4,48	57	7,71	68	19	34	318	Sedang
17	Mikaila Nichiwa Yukimura	12,39	59	26,36	1	1	34	35	9	48	4,64	46	4,9	49	28	46	283	Kurang
18	Muhammad Amal Yusuf	9,68	67	15,88	20	3	55	75	14,3	68	5,71	36	14,8	98	29	48	392	Sedang
19	Muhammad Haniz Rizqi Jiorani Al	10,44	64	22,38	1	3	55	56	15,1	71	4,45	47	10,9	88	28	46	372	Sedang
20	Nadin Voleta Yumna Muhbita	8,53	69	25,57	1	1	34	35	18	78	5	43	18,1	98	23	39	362	Sedang
21	Nara Nazira	9,23	69	23,44	1	1	34	35	9,4	50	4,53	47	5,5	53	14	27	281	Kurang

## Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

Gambar 8. Pemanasan



Gambar 9. *Dribbling*



Gambar 10. Tes *Short Passed*



Gambar 11. Tes Running With The Ball





Gambar 12. Tes *Heading*



Gambar 13. Tes Shooting At The Ball



Gambar 14. Tes *Throw In*

